

Hubungan Penggunaan Media Sosial Instagram dengan Eksistensi Diri Mahasiswa Kota Bandung

Alfin Caessar Tiganna, Dede Lilis Chaerowati
Prodi Manajemen Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Bandung
Bandung, Indonesia
alfincaesar34@gmail.com, dede.lilis@unisba.ac.id

Abstract—Instagram is a social media application that is very popular and widely used by the wider community, especially teenagers or students. This is because Instagram has features in it that spoil its users, besides that Instagram is an application that focuses on photos and videos where users can post photos or videos, this brings out the existence of each Instagram user through a photo or video which is given caption an interesting. The use of Instagram, especially among students, is driven by various aspects, one of which is to exist. The purpose of this study was to determine the relationship between the use of Instagram and self-existence. In this study, the theory used is the theory uses and effect, then the method used is quantitative with a correlational approach, the sampling in this study was cluster random sampling with a population of private students in the city of Bandung. The results of this study are: (1) there is a strong relationship between the duration of using Instagram and self-existence (2) there is a moderate relationship between the type of media content and existence (3) there is a strong relationship between the relationship between the media content consumed and the existence student self

Keywords—*Social Media, Instagram, Uses and Effect, Self Existence*

Abstrak—Instagram merupakan sebuah aplikasi media sosial yang sangat diminati dan banyak digunakan oleh masyarakat luas, khususnya remaja atau mahasiswa. Hal ini dikarenakan instagram memiliki fitur-fitur di dalamnya yang memanjakan para penggunanya, selain itu juga instagram merupakan aplikasi yang fokus kedalam foto dan video dimana para penggunanya bisa memposting foto atau video, hal ini memunculkan eksistensi diri pada setiap pengguna instagram lewat sebuah foto atau video yang diberi caption yang menarik. Penggunaan instagram khususnya di kalangan mahasiswa didorong oleh berbagai aspek, salah satunya adalah untuk mengeksistensikan dirinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara penggunaan instagram dengan eksistensi diri. Dalam penelitian ini, teori yang digunakan adalah teori uses and effect lalu metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional, pengambilan sampel pada penelitian ini adalah cluster random sampling dengan populasi mahasiswa swasta di Kota Bandung. Hasil dari penelitian ini adalah: (1) terdapat hubungan yang kuat antara durasi menggunakan instagram dengan eksistensi diri (2) terdapat hubungan yang sedang antara jenis isi media dengan eksistensi (3) terdapat hubungan yang kuat antara hubungan antara dengan isi media yang dikonsumsi dengan eksistensi diri mahasiswa

Kata Kunci—*Media Sosial, Instagram, Uses and Effect,*

Eksistensi Diri

I. PENDAHULUAN

Dengan perkembangan teknologi yang sudah pesat, khususnya dalam teknologi komunikasi dan juga adanya kehadiran internet. Dengan kemunculan internet tersebut, semakin banyak pula kemunculan-kemunculan *platform* media sosial contohnya youtube, twitter, facebook, line, tiktok, snapchat, telegram, instgaram dan masih banyak lagi. Salah satu media sosial yang di gunakan oleh orang banyak adalah media sosial instgaram. Instagram merupakan sebuah aplikasi media sosial yang digunakan untuk mengunggah foto atau video oleh penggunanya secara *online*.

Fenomena penggunaan instagram di kalangan mahasiswa memang sangat marak terjadi, banyaknya pengguna instagram dari kalangan mahasiswa memang cukup menarik untuk dibahas, karena hal ini penting untuk diketahui mengingat mahasiswa mempunyai posisi yang strategis di kalangan masyarakat, mahasiswa yang sebagian besar waktunya digunakan untuk bermain media sosial instagram tentunya akan mengurangi waktunya dalam hal lain yang harus dia lakukan walaupun kegiatan tersebut cukup penting. Penggunaan instagram di kalangan mahasiswa ini didorong oleh berbagai motif salah satunya adalah untuk menunjukkan identitas diri mahasiwa tersebut di media sosial instagram agar dia bisa lebih terkenal dan timbulnya eksistensi diri. Ketika mereka memandang bahwa remaja yang tidak terlibat didalam komunitas di media sosial dianggap sebagai remaja yang tidak gaul atau tidak punya banyak kawan serta tidak tau isu-isu yang sedang berkembang di pergaulan remaja (Yuliati,Lilis,wiwitan,2018:576) tersebut. dengan adanya instagram masyarakat khususnya mahasiswa seperti terpengaruh dengan adanya penggunaan instagram dan terjadi perubahan perilaku masyarakat itu sendiri, dengan menampilkan foto di instagram agar terbentuknya citra diri mereka dan meningkatnya eksistensi diri mereka di media sosial maupun di dunia nyata.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini dapat merumuskan masalah sebagai berikut “bagaimana hubungan antara penggunaan media sosial instagram dengan eksistensi diri mahasiswa swasta di Kota Bandung?” Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan antara durasi

menggunakan instagram dengan eksistensi diri mahasiswa swasta di Kota Bandung.

2. Untuk mengetahui hubungan antara jenis isi media instagram dengan eksistensi diri mahasiswa swasta di Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui hubungan antara hubungan dengan isi media yang dikonsumsi dengan eksistensi diri mahasiswa swasta di Kota Bandung.

II. LANDASAN TEORI

Teori uses and effect pertama kali dikemukakan oleh Sven Windhal (1979) teori ini merupakan sintesis antara pendekatan uses and gratification dan teori tradisional mengenai efek. Konsep “use” (penggunaan) merupakan bagian yang sangat penting atau pokok pemikiran ini. Karena pengetahuan mengenai penggunaan media dan penyebabnya, akan memberikan jalan bagi pemahaman dan perkiraan tentang hasil dari suatu proses komunikasi massa (Sendjaja, 2004:41). Teori Uses and effect merupakan perkembangan perkembangan dari teori uses and gratification dimana teori ini menjelaskan dampak atau efek yang timbul setelah menggunakan media.

Asumsi dasar pada penggunaan media terbagi menjadi tiga variabel yaitu:

1. Jumlah waktu, dimensi ini menyajikan jumlah waktu yang digunakan dalam menggunakan media.
2. Jenis isi media, dimensi ini menyajikan jenis isi media yang dipergunakan.
3. Hubungan, dimensi ini menyajikan perihal hubungan antara individu konsumen media dengan isi media yang dikonsumsi atau dengan media secara keseluruhan. (Sendjaja. 1999:214)

Dalam hal ini jumlah waktu yang dimaksud adalah durasi para pengguna instagram dalam menggunakan instagram tersebut, seberapa sering dan seberapa lama mereka menggunakan instagram, dan seringnya mereka mengunggah konten ke instagram. jenis isi media yang dimaksud adalah isi dari instagram itu sendiri yaitu konten-konten yang diunggah di instagram tersebut. Yang terakhir yaitu hubungan dengan jenis isi media yang dikonsumsi yaitu kebutuhan dan kepentingan penggunaanya dalam menggunakan instagram.

Menurut Boss dan Binswager (dalam Hall Calvin S, 1993:123) eksistensi diri adalah keberadaan manusia yang berkaitan dengan bagaimana manusia itu meng”ada” dalam dunia sesuai dengan identitas dirinya. Orang dapat memilih hidup untuk secara autentik maupun tidak autentik dalam rangka mewujudkan apa yang diyakini sebagai nasibnya dan menjadi dasar hidup dalam dunia, dari pengertian ini dapat disimpulkan bahwa eksistensi diri adalah bagaimana seseorang ingin dianggap oleh orang lain atau masyarakat luas.

Faktor-faktor individu yang memiliki eksistensi diri menurut (Smith H.W, 2003:21) adalah sebagai berikut:

1. Kesadaran diri, yang merupakan kemampuan dari seseorang yang mampu untuk mengenali kelebihan dan kekurangan diri sendiri, apa yang bisa dia

lakukan dan bagaimana individu tersebut melakukannya.

2. Percaya diri adalah bentuk dari seseorang untuk melihat bentuk atau sisi positif dari dirinya atau dari suatu kejadian.
3. Harga diri merupakan kemampuan dari individu untuk menekankan pada apa yang dia layani atau bagaimana seseorang tersebut mampu bekerja.
4. Kesadaran akan peran adalah kemampuan dari seseorang yang dapat menyadari pentingnya peran didalam dirinya dalam lingkungan masyarakat.
5. Kesadaran akan kekuatan misi pribadi, yaitu visi tentang apa yang perlu dilakukan dan semangat serta fokus dalam melakukannya.
6. Daya tarik individu adalah bagaimana seseorang mempunyai kelebihan sehingga dapat menarik penilaian dari orang lain.
7. Kesadaran akan keunikan adalah suatu individu percaya bahwa mereka memiliki keunikan dan berbeda dari orang lain.
8. Konsistensi terhadap kehidupan adalah seseorang yang tidak bimbang dengan setiap gagasan baru, peluang atau suatu perubahan.
9. Kedamaian dan ketenangan merupakan seseorang yang tetap tenang dan damai saat mereka menghadapi suatu cobaan atau masalah.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hubungan antara durasi (X1) dengan eksistensi diri (Y)

TABEL 1. HASIL KORELASI ANTARA VARIABEL X₁ YAITU DURASI DENGAN VARIABEL Y YAITU EKSISTENSI DIRI.

Korelasi	Variabel Eksistensi Diri (Y)			Tingkat Hubungan	Keterangan
	Dimensi (X1)	Koefisien Korelasi	Sig. (2-tailed)		
Durasi	0,459	0,000	0,05	Tingkat Hubungan Kuat	H1 diterima

Pada tabel diatas menunjukkan hasil korelasi antara variabel X₁ yaitu durasi dengan variabel Y yaitu eksistensi diri. Dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,459, selanjutnya terdapat pengujian hipotesis yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi yaitu sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari nilai kritis 0,05 hal tersebut menunjukkan hubungan yang signifikan dan positif.

B. Hubungan antara Jenis Isi Media (X2) dengan eksistensi diri (Y)

TABEL 2. HASIL PENGUJIAN KORELASI ANTARA DIMENSI JENIS ISI MEDIA DENGAN EKSTISTENSI DIRI

Korelasi	Variabel Eksistensi Diri (Y)			Tingkat Hubungan	Keterangan
	Dimensi (X2)	Koefisien Korelasi	Sig. (2-tailed)		
Jenis Isi Media	0,213	0,033	0,05	Tingkat Hubungan Sedang	H1 diterima

Selanjutnya tabel diatas menunjukkan hasil pengujian korelasi antara dimensi jenis isi media dengan eksistensi diri angka tersebut menunjukkan koefisien sebesar 0,213 angka tersebut menunjukkan tingkat hubungan yang sedang atau moderat. Selain itu hasil pengujian hipotesis yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,033 yang mana lebih kecil dari nilai kritis 0,05 hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan nyata.

C. Hubungan antara isi media yang dikonsumsi (X3) dengan eksistensi diri (Y)

TABEL 3. HASIL PENGUJIAN KORELASI ANTARA DIMENSI HUBUNGAN DENGAN ISI MEDIA YANG DIKONSUMSI DENGAN EKSTISTENSI DIRI

Korelasi	Variabel Eksistensi Diri (Y)			Tingkat Hubungan	Keterangan
	Dimensi (X3)	Koefisien Korelasi	Sig. (2-tailed)		
Hubungan dengan Isi Media yang Dikonsumsi	0,786	0,000	0,05	Tingkat Hubungan Sangat Kuat	H1 diterima

Tabel yang terakhir merupakan hasil pengujian korelasi antara dimensi hubungan dengan isi media yang dikonsumsi dengan eksistensi diri. Angka tersebut menunjukkan koefisien sebesar 0,718 angka tersebut menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan positif antara hubungan dengan isi media yang dikonsumsi dengan eksistensi diri. Selanjutnya terdapat juga pengujian hipotesis dengan nilai signifikansi yaitu sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari nilai kritis 0,05 hal ini menunjukkan variabel hubungan dengan isi media yang dikonsumsi memiliki hubungan yang signifikan dengan eksistensi diri.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan di analisa pada bab IV maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat hubungan antara durasi penggunaan instagram dengan eksistensi diri mahasiswa Universitas Islam Bandung dan Universitas Katolik Parahyangan. Melalui analisis inferensial dapat diketahui antara Durasi (X1) dengan eksistensi (Y) memiliki hubungan yang cukup berarti.

Terdapat hubungan antara jenis isi media (X2) dengan eksistensi diri (Y) pada mahasiswa Universitas Islam Bandung dan Universitas Katolik Parahyangan melalui analisis inferensial dapat diketahui memiliki hubungan yang cukup berarti.

Terdapat hubungan antara hubungan dengan isi media yang dikonsumsi dengan eksistensi diri mahasiswa Universitas Islam Bandung dan Universitas Katolik Parahyangan. Melalui analisis inferensial dapat diketahui antara hubungan dengan isi media yang dikonsumsi (X3) dengan eksistensi diri (Y) memiliki hubungan yang cukup berarti.

V. SARAN

Saran dari penelitian ini adalah diharapkan bagi untuk peneliti lain menggunakan lebih dari satu media sosial atau menggunakan media sosial lainnya selain instagram dan juga diharapkan bagi para pengguna instagram untuk lebih baik lagi menggunakan instagram perhatikan apa yang diunggah agar tidak merugikan orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hall Calvin S,D. L. G. (1993). Psikologi Kepribadian I Teori-teori Psikodinamik (klinik). Yogyakarta: Kanasius
- [2] Sendjaja, S. D. (2004). Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta. Universitas Terbuka
- [3] Smith H.W. (2003). What Matter Most Hal-hal Yang Paling Utama. Jakarta: Binarupa Aksara.
- [4] Yuliati Nova, Lilis Dede Ch, Wiwitan Tresna. 2018. Bahasa Gaul Remaja di Media Sosial: Polarisasi Budaya Global. Seminar Nasional Penelitian dan PKM.